

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Soal Pra Siklus

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Tujuan pertama bangsa Indonesia datang ke Indonesia adalah
 - a. menanamkan modal
 - b. memajukan pertanian
 - c. mendidik penduduk pribumi
 - d. mencari rempah-rempah
2. J. P. Coen mengganti nama Jayakarta menjadi
 - a. Jakarta
 - b. Batavia
 - c. Sunda Kelapa
 - d. Jakarta Raya
3. Pembuatan jalan raya Anyar-Panarukan diperintahkan oleh
 - a. Napoleon Bonaparte
 - b. Van Der Capellen
 - c. Herman Willem Daendels
 - d. Thomas Stanford Raffles
4. Penguasa Inggris di Indonesia pada tahun 1811-1816 adalah
 - a. Napoleon Bonaparte
 - b. Van Der Capellen
 - c. Herman Willem Daendels
 - d. Thomas Stanford Raffles
5. Multatuli merupakan nama samaran untuk
 - a. Douwes Dekker
 - b. Van den Boach
 - c. Ki Hajar Dewantara
 - d. Dr. Sutomo
6. Raja Mataram yang menyerang VOC di Batavia, adalah
 - a. Sultan Agung
 - b. Sultan Ageng Tirtayasa
 - c. Untung Suropati
 - d. Pangeran Diponegoro
7. Diponegoro ditangkap ketika berunding dengan Belanda di
 - a. Goa Selarong
 - b. Tegalrejo
 - c. Imogiri
 - d. Magelang
8. Upacara penyerahan Sekutu kepada Jepang ditandatangani di
 - a. Jakarta
 - b. Kalijati, Subang
 - c. Yogyakarta
 - d. Surabaya
9. Serikat Dagang Islam didirikan pada tahun 1911 di Solo oleh

- a. Wahid Hasyim
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Ahmad Dahlan
 - d. Samanhudi
10. Kongres Pemuda I diadakan pada tanggal
- a. 2 Mei 1926
 - b. 2 Mei 1927
 - c. 28 Oktober 1926
 - d. 28 Oktober 1928
11. Pemimpin pemberontakan Peta di Blitar adalah
- a. Samanhudi
 - b. Untung Suropati
 - c. F.X. Supriyadi
 - d. Kusaeri
12. Pemimpin pemberontakan rakyat Maluku melawan Belanda adalah
- a. Imam Bonjol
 - b. Singsingamangaraja
 - c. Kapten Pattimura
 - d. Datuk Bandaro
13. Cut Nyak Dien adalah pejuang wanita dari
- a. Minangkabau
 - b. Nangroe Aceh Darussalam
 - c. Sumatera Utara
 - d. Sulawesi Selatan
14. Organisasi pergerakan nasional Budi Utomo didirikan oleh
- a. Ahmad Dahlan
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Dr. Sutomo
 - d. Danudirja Setiabudi
15. Pencipta lagu Indonesia Raya adalah
- a. W.R. Supratman
 - b. C. Simanjuntak
 - c. Muhammad Tabrani
 - d. M. H. Thamrin

KUNCI JAWABAN

1. D
2. B
3. C
4. D
5. A
6. A
7. D
8. B
9. D
10. A
11. C
12. C
13. B
14. C
15. A

RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Tiparkidul
Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/Semester : V (lima)/II (dua)
Hari/Tanggal : Selasa/27 Maret 2012
Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Tahun Ajaran : 2011/2012

I. STANDAR KOMPETENSI

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

III. INDIKATOR

- Mengidentifikasi peristiwa penting menjelang proklamasi.
- Mendeskripsikan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Menguraikan pembentukan alat kelengkapan negara.
- Menceritakan tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan.
- Menjelaskan cara menghargai jasa para pahlawan.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STAD (Student Teams Achievement Divisions), siswa dapat:

- Mengidentifikasi peristiwa penting menjelang proklamasi dengan tepat.
- Mendeskripsikan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan benar.
- Menguraikan pembentukan alat kelengkapan negara dengan benar.

- Menceritakan tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan dengan benar.
- Menjelaskan cara menghargai jasa para pejuang kemerdekaan dengan benar.

V. MATERI PEMBELAJARAN

Perjuangan mencapai proklamasi kemerdekaan Indonesia

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

VII. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Cooperative learning tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal ($\pm$ 5 menit)
 - a. Salam pembuka
 - b. Berdo'a
 - c. Presensi
 - d. Apersepsi

Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menjelaskan peristiwa penting menjelang proklamasi dan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Kegiatan Inti ($\pm$ 60 menit)
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai peristiwa penting menjelang proklamasi dan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - b. Melalui tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi ajar.

- c. Siswa dibentuk menjadi 9 kelompok.
Setiap kelompok beranggotakan ± 4 siswa.
 - d. Setiap kelompok melakukan diskusi bersama kelompoknya.
 - e. Perwakilan dari kelompok maju membacakan hasil diskusi.
 - f. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.
3. Kegiatan Akhir (± 5 menit)
- a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.
 - b. Siswa mengerjakan kuis (soal evaluasi) untuk dikerjakan secara individual.
 - c. Siswa mengumpulkan hasil kuis yang telah dikerjakan.
 - d. Tindak lanjut : siswa mempelajari materi yang selanjutnya mengenai pembentukan alat kelengkapan negara, tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan.
 - e. Salam penutup.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (± 5 menit)
- a. Salam pembuka
 - b. Berdo'a
 - c. Presensi
 - d. Apersepsi
Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengenai pembentukan alat kelengkapan negara, tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan.
2. Kegiatan Inti (± 60 menit)
- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai mengenai pembentukan alat kelengkapan negara, tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan.

- b. Melalui tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi ajar.
 - c. Siswa dibentuk menjadi 9 kelompok.
Setiap kelompok beranggotakan ± 4 siswa.
Pembagian kelompok ini sama dengan kelompok yang sebelumnya.
 - d. Setiap kelompok melakukan diskusi bersama kelompoknya.
 - e. Perwakilan dari kelompok maju membacakan hasil diskusi.
 - f. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.
3. Kegiatan Akhir (± 5 menit)
- a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.
 - b. Siswa mengerjakan kuis (soal evaluasi) untuk dikerjakan secara individual.
 - c. Siswa mengumpulkan hasil kuis yang telah dikerjakan.
 - d. Tindak lanjut : siswa mempelajari materi yang selanjutnya mengenai pertempuran-pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dan usaha mempertahankan kemerdekaan.
 - e. Salam penutup.

IX. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar
 - Silabus kelas 5
 - Endang Susilaningsih, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Depdiknas.
 - Reni Yuliati, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V. Jakarta: Depdiknas.
 - Siti Syamsiyah, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Depdiknas.
2. Media Pembelajaran
 - Lembar Kerja Siswa

X. PENILAIAN

Prosedur tes : post test

Jenis tes : tertulis

Bentuk tes : pilihan ganda

Kunci jawaban : terlampir

Kriteria penilaian : soal terdiri dari 15 soal, jadi apabila benar semua nilainya

$$: 15 \times 20 = 100$$

3

XI. KRITERIA KEBERHASILAN

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila lebih dari atau sama dengan ($\geq$) 75% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan ($\geq$) 6,5.

XII. LAMPIRAN

1. Materi
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Soal Kuis (Evaluasi)
4. Kunci Jawaban

Mengetahui,
Guru Kelas 5



Dini Mei Feliana
NIP. 19770523 200801 2 018

Ajibarang, 27 Maret 2012

Peneliti



Fera Ferlyana
NIM. 08108249123

Materi Tindakan I Siklus I

PERISTIWA MENJELANG PROKLAMASI

a. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa Rengasdengklok berawal dari adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda terdiri atas Sutan Sjahrir, Chairul Saleh, Wikana, Djohan Nur, Kusnendar, Margono, Armansjah, Subianto, dan Subadio. Golongan tua terdiri atas Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ahmad Subardjo, dan Radjiman Widyodiningrat.

Pada tanggal 15 Agustus 1945, di Lembaga Bakteriologi (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia) dilaksanakan rapat golongan muda yang dipimpin oleh Chairul Saleh. Hasil rapat kemudian dibawa oleh Wikana dan Darwis untuk menemui Ir. Soekarno di rumahnya. Wikana dan Darwis mengusulkan agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Usul mereka ditolak oleh Ir. Soekarno. Ir. Soekarno berpendapat bahwa proklamasi kemerdekaan harus dimusyawarahkan terlebih dahulu pada rapat PPKI. Namun, Wikana dan Darwis menolak pendapat Ir. Soekarno dengan alasan karena PPKI adalah badan yang dibentuk Jepang. Akibat perbedaan pendapat itu, maka terjadilah peristiwa Rengasdengklok.

Pada tanggal 16 Agustus 1945 sekitar pukul 04.00, *Shodanco* Singgih bersama pemuda yang lain berhasil membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok (Jawa Barat). Peristiwa Rengasdengklok didukung oleh tentara Peta di antaranya adalah *Codanco* Latief Hendradiningrat. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena para pemuda tidak ingin Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta terpengaruh oleh Jepang. Para pemuda terus mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Sementara itu di Jakarta, golongan muda yaitu Wikana dan golongan tua yaitu Ahmad Subardjo bersepakat akan menyelesaikan masalah proklamasi kemerdekaan di Jakarta. Ahmad Subardjo dan salah seorang golongan muda yaitu Jusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Di

Rengasdengklok mereka bersepakat akan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia paling lambat tanggal 17 Agustus 1945 pada pukul 12.00 WIB. Setelah itu *Codanco* Subeno melepaskan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk kembali ke Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1945 sore.

b. Penyusunan Teks Proklamasi

Pada tanggal 16 Agustus 1945 sore hari, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta beserta rombongan kembali ke Jakarta. Mereka langsung menuju rumah Laksamana Tadashi Maeda. Rumah Laksamana Tadashi Maeda beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta (sekarang Museum Rumusan Naskah Proklamasi). Rumah Laksamana Tadashi Maeda dipilih karena beberapa alasan sebagai berikut.

- 1) Laksamana Tadashi Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut Jepang. Ia adalah sahabat Ahmad Subardjo.
- 2) Rumah Laksamana Tadashi Maeda sering digunakan sebagai tempat pertemuan para tokoh pergerakan nasional Indonesia.
- 3) Rumah Laksamana Tadashi Maeda diperkirakan aman dari pengaruh dan pengawasan Angkatan Darat Jepang.

Penyusunan teks proklamasi dilakukan di ruang makan pada tanggal 17 Agustus 1945 dini hari. Penyusunan teks proklamasi dilakukan malam itu juga. Tokoh-tokoh yang menyusun teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Ahmad Subardjo. Konsep teks proklamasi kemudian dibawa ke ruang depan. Di ruang depan telah menunggu di antaranya Sudiro, B.M. Diah, Sayuti Melik, dan Sukarni. Ir. Soekarno mengusulkan agar semua hadirin menandatangani teks proklamasi. Namun, Chairul Saleh tidak setuju jika anggota-anggota PPKI turut menandatangani teks proklamasi karena PPKI adalah badan yang dibentuk oleh Jepang. Sukarni kemudian mengusulkan agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta yang menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia. Semua hadirin menyetujui usul Sukarni. Atas nama bangsa Indonesia, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta menandatangani teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Teks proklamasi diketik oleh Sajuti Melik.

Dalam penyusunan teks proklamasi terdapat beberapa perbaikan. Perbaikan itu adalah sebagai berikut.

- 1) Kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”.
- 2) Kalimat “ wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”.
- 3) Tulisan “Djakarta 17-8-05” diubah menjadi “hari 17 boelan 8 tahoen 05”.

Salah seorang tokoh pemuda yaitu Sukarni mengusulkan agar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dilakukan di lapangan IKADA, Jakarta. Alasannya, di lapangan IKADA telah berkumpul masyarakat yang ingin mendengarkan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan. Namun, Ir. Soekarno menolak usul Sukarni dengan pertimbangan agar tidak terjadi bentrokan antara masyarakat dengan tentara Jepang. Maka dipilihlah rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta sebagai tempat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Drs. Moh. Hatta kemudian meminta kepada B.M. Diah, seorang wartawan, agar teks proklamasi diperbanyak dan disebarluaskan.

c. Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Ir. Soekarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut adalah isi teks proklamasi:

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekusaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05

Atas nama Bangsa Indonesia

Sukarno/Hatta

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih yang dilakukan oleh S. Suhud dan Cudanco Latif, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh

Ibu Fatmawati Sukarno. Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, Wali kota Suwiryo dan dr. Mawardi memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.

Peristiwa yang sangat penting bagi Bangsa Indonesia ini berlangsung sekitar satu jam. Meski sangat sederhana, namun upacara itu dilakukan penuh kehikmatan. Peristiwa itu membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka.

Materi Tindakan II Siklus I

PEMBENTUKAN ALAT KELENGKAPAN NEGARA

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945).
2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden.
3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari:
 - Menteri Dalam Negeri : R.A.A Wiranata Kusumah
 - Menteri Luar Negeri : Mr. Ahmad Subarjo
 - Menteri Keuangan : Mr. A. A. Maramis
 - Menteri Kehakiman : Prof. Mr. Dr. Soepomo
 - Menteri Kemakmuran : Ir. Surachman Tjokroadisurjo
 - Menteri Keamanan : Supriyadi
 - Menteri Kesehatan : Dr. Boentaran Martoatmojo
 - Menteri Pengajaran : Ki Hajar Dewantara
 - Menteri Penerangan : Mr. Amir Syarifuddin
 - Menteri Sosial : Mr. Iwa Koesoema Soemantri
 - Menteri Pekerjaan Umum : Abikusno Tjokrasujoso
 - Menteri Negara : Wachid Hasyim, Dr. M. Amir, Mr. R. M. Sartono, dan R. Otto Iskandardinata.
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.
2. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah).

Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI. Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut.

1. Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi.
2. Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.
3. Naskah Teks Proklamasi.

TOKOH PENTING DALAM PROKLAMASI KEMERDEKAAN

- a. **Ir. Soekarno**, ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

- b. **Drs. Muhammad Hatta**, ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.
- c. **Mr. Achmad Soebardjo**, merupakan golongan tua pada saat menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ia dilahirkan tanggal 23 Maret 1897 di Karawang Jawa Barat. Ia aktif dalam perjuangan pergerakan nasional, termasuk anggota PPKI, serta terlibat dalam perumusan rancangan Undang-Undang Dasar.
- d. **Laksamana Tadashi Maeda**, seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Ia merupakan teman baik Mr. Achmad Soebardjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu, rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945.
- e. **Fatmawati** adalah istri Bung Karno, dilahirkan di Bengkulu pada tahun 1923. Ia berjasa menjahitkan Bendera Pusaka Merah Putih. Bendera tersebut dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945 di halaman rumahnya yang sekaligus tempat dibacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.
- f. **Latif Hendraningrat**, seorang pejuang kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air). Beliau adalah penggerak Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus 1945. Beliau membawa Ir Soekarno dan Drs. M. Hatta ke Rengasdengklok Karawang.
- g. **Chaerul Saleh**, seorang aktivis pemuda dalam pergerakan nasional. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sawahlunto, Sumatera Barat. Ia

menjadi anggota Angkatan Muda Indonesia pada saat pendudukan Jepang, tetapi akhirnya ia sangat dibenci oleh pihak Jepang. Ia menjadi pemimpin pertemuan di gedung Bakteriologi Jakarta (sekarang Universitas Indonesia) yang menginginkan kemerdekaan tanpa ada peran dari PPKI. Menurutny, PPKI merupakan bentukan Jepang.

- h. **Wikana**, aktif dalam organisasi kepemudaan pada masa Jepang. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sumedang Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda Indonesia di gedung Bakteriologi. Ia juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.
- i. **Sukarni**, dilahirkan tanggal 14 Juli 1916 di Blitar, Jawa Timur. Ia aktif sebagai anggota organisasi pemuda Angkatan Baroe Indonesia dan Gerakan Rakyat Baru yang bertujuan Indonesia Merdeka. Selama pendudukan Jepang, ia bekerja di kantor berita Domei, Sandenbu, dan kantor pusat Seinendan. Ia juga mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia.

MENGHARGAI JASA PARA PAHLAWAN

Bangsa Indonesia menghargai jasa para tokoh kemerdekaan dengan melanjutkan cita-citanya. Berikut ini cara menghargai jasa para tokoh lemerdekaan Indonesia.

- a. Mengisi kemerdekaan sesuai dengan bidangnya.
- b. Meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan.
- c. Meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan.
- d. Memberi penghargaan kepada para pejuang dan tokoh kemerdekaan.

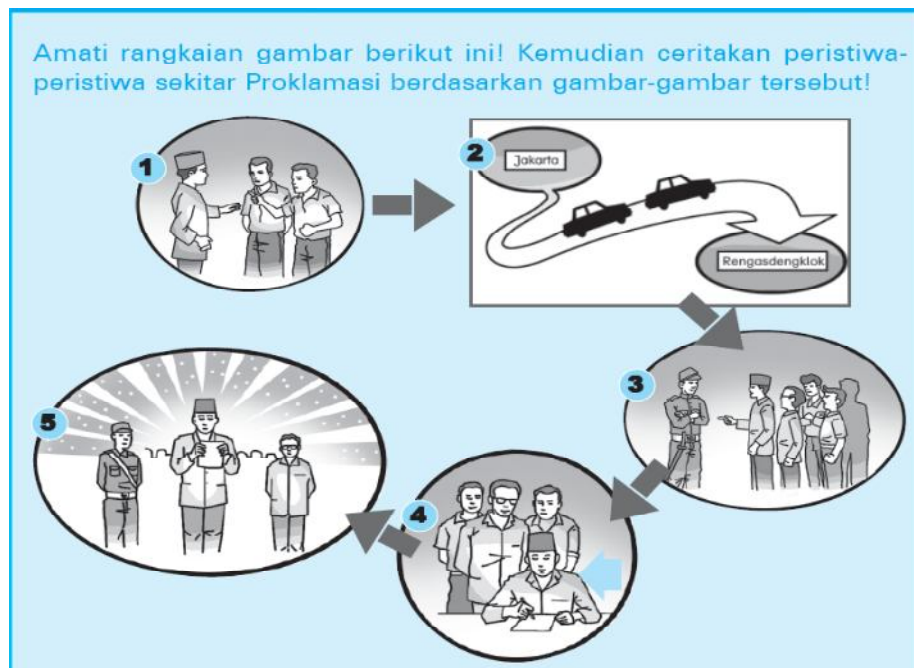
Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tindakan I Siklus I

Kelompok :
Nama Anggota : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk:

1. Berkumpullah dengan teman kelompokmu!
2. Perhatikan gambar yang ada!
3. Ceritakan peristiwa-peristiwa sesuai gambar yang ada!
4. Kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok!



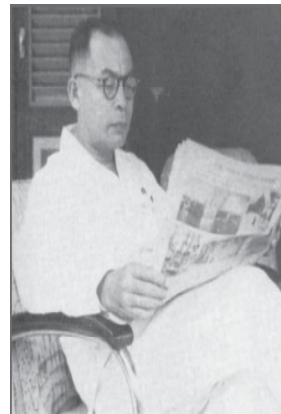
Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tindakan II Siklus I

Kelompok :
Nama Anggota : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk:

1. Berkumpullah dengan teman kelompokmu!
2. Ambillah salah satu gambar di kotak!
3. Buatlah riwayat singkat sesuai gambar yang didapatkan!
4. Kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok!



Soal Kuis Tindakan I Siklus I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini yang **bukan** termasuk golongan muda adalah
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Chairul Saleh
 - d. Wikana
2. Golongan muda yang memimpin rapat di Lembaga Bakteriologi adalah
 - a. Sutan Syahrir
 - b. Wikana
 - c. Djohan Nur
 - d. Chairul Saleh
3. Tokoh yang mengusulkan agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan adalah
 - a. Ahmad Subarjo dan chairul Saleh
 - b. Subadio dan Subianto
 - c. Wikana dan Darwis
 - d. Margono dan Sutan Sjahrir
4. Penyusunan teks proklamasi dilakukan pada tanggal
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
5. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dirumuskan di rumah
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Laksamana Tadashi Maeda
 - d. Ahmad Subarjo
6. Tokoh-tokoh yang menyusun teks proklamasi adalah, **kecuali**
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Sayuti Melik
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Ahmad Subardjo
7. Salah satu alasan dipilihnya rumah Laksamana Tadashi Maeda untuk menyusun teks proklamasi adalah
 - a. Bebas dari pengawasan Jepang
 - b. Rumahnya besar
 - c. Suasananya tenang
 - d. Tidak dicurigai Sekutu

8. Peranan Sukarni dalam menyusun teks proklamasi adalah
 - a. Ikut menyusun teks proklamasi
 - b. Mengusulkan siapa yang harus menandatangani teks proklamasi
 - c. Mendesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan
 - d. Yang mengetik teks proklamasi
9. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Sayuti Melik
 - c. B. M. Diah
 - d. S. Suhud
10. Tokoh pemuda yang mengusulkan agar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan dilakukan di lapangan IKADA adalah
 - a. Sukarni
 - b. Chairul Saleh
 - c. Sayuti Melik
 - d. Sudiro
11. Wartawan yang menyebarluaskan teks proklamasi adalah
 - a. Ahmad Subarjo
 - b. S. Suhud
 - c. B. M. Diah
 - d. Latif
12. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Sukarni
 - d. Ahmad Subarjo
13. Pembacaan naskah proklamasi berlangsung di kota
 - a. Bandung
 - b. Rengasdengklok
 - c. Jakarta
 - d. Bogor
14. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh
 - a. Wikana dan Darwis
 - b. S. Suhud dan Latif
 - c. Sayuti Melik dan Latif
 - d. Chaerul Saleh dan Margono
15. Peranan Fatmawati dalam peristiwa di sekitar proklamasi adalah
 - a. Ibu Negara yang bijaksana
 - b. Pendamping Ir. Soekarno
 - c. Menyusun teks proklamasi
 - d. Menjahit bendera merah putih

Soal Tes Tindakan II Siklus I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Sidang PPKI yang pertama dilaksanakan pada tanggal
 - a. 16 Agustus 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 18 Agustus 1945
 - d. 19 Agustus 1945
2. Yang terpilih sebagai wakil presiden dalam sidang PPKI pertama adalah
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Ki Hajar Dewantara
 - d. Laksamana Tadashi Maeda
3. Yang terpilih sebagai Menteri Pengajaran dalam sidang kedua PPKI adalah ...
 - a. Mr. Ahmad Subarjo
 - b. Ki Hajar Dewantara
 - c. Mr. Amir Syarifuddin
 - d. Wachid Hasyim
4. Dalam sidang kedua PPKI wilayah Indonesia terbagi menjadi ... provinsi.
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
5. Pada tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi
 - a. TNI
 - b. TRI
 - c. TKR
 - d. Polri
6. Yang ditetapkan sebagai pahlawan proklamator adalah
 - a. Drs Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Mr. Ahmad Soebarjo
 - d. Chaerul Saleh
7. Bangsa yang besar adalah bangsa yang ... jasa para pahlawannya.
 - a. menghargai
 - b. menjiwai
 - c. mengikuti
 - d. meneladani
8. Arti Jas Merah dalam pidato Ir. Soekarno adalah jangan sekali-kali ... sejarah.
 - a. melupakan
 - b. merusak
 - c. menyukai
 - d. menghina

9. Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus 1945 diadakan ... di Taman Makam Pahlawan Kalibata.
- a. pengajian
 - b. upacara
 - c. makan malam
 - d. renungan suci
10. Tempat lahir Ir. Soekarno adalah
- a. Bogor
 - b. Jakarta
 - c. Bengkulu
 - d. Blitar
11. Tokoh penting yang mendapat julukan Dwi Tunggal adalah
- a. Ir. Soekarno dan Fatmawati
 - b. Suhud dan Latif
 - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - d. Drs. Moh. Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo
12. Ir. Soekarno dilahirkan pada tanggal
- a. 6 Juni 1901
 - b. 9 Juni 1901
 - c. 23 Maret 1897
 - d. 24 Maret 1897
13. Salah satu tokoh penting yang menjadi penggerek Bendera Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah
- a. Chaerul Saleh
 - b. Latif Hendraningrat
 - c. Fatmawati
 - d. Mr. Ahmad Soebardjo
14. Cara menghargai jasa para tokoh kemerdekaan Indonesia adalah, kecuali
- a. meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan
 - b. menghafalkan semua tanggal lahir para tokoh pejuang
 - c. meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan
 - d. memberi penghargaan kepada para pejuang dan tokoh kemerdekaan
15. Contoh perilaku yang menghargai jasa para tokoh kemerdekaan Indonesia, adalah
- a. membeli semua foto para pejuang
 - b. menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap saat
 - c. tidak bersenda gurau ketika mengikuti upacara
 - d. menghafalkan teks proklamasi

KUNCI JAWABAN

Soal Kuis Tindakan I Siklus I

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. C |
| 2. D | 7. A | 12. A |
| 3. C | 8. B | 13. C |
| 4. D | 9. B | 14. B |
| 5. C | 10. A | 15. D |

Soal Kuis Tindakan II Siklus I

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. B | 11. C |
| 2. A | 7. A | 12. A |
| 3. B | 8. A | 13. B |
| 4. D | 9. D | 14. B |
| 5. C | 10. D | 15. C |

RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 4 Tiparkidul
Mata Pelajaran	: IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Kelas/Semester	: V (lima)/II (dua)
Hari/Tanggal	: Selasa/10 April 2012
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2011/2012

I. STANDAR KOMPETENSI

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR

4.Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

III. INDIKATOR

- Mengidentifikasi pertempuran-pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan.
- Mendeskripsikan usaha mempertahankan kemerdekaan.
- Mendeskripsikan usaha diplomasi dan pengakuan kedaulatan.
- Mendeskripsikan peranan tokoh Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
- Menjelaskan cara menghargai jasa para pejuang kemerdekaan.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STAD (Student Teams Achievement Divisions), siswa dapat:

- Mengidentifikasi pertempuran-pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dengan tepat.
- Mendeskripsikan usaha mempertahankan kemerdekaan dengan benar.

- Mendeskripsikan usaha diplomasi dan pengakuan kedaulatan dengan benar.
- Mendeskripsikan peranan tokoh Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
- Menjelaskan cara menghargai jasa para pejuang kemerdekaan dengan benar.

V. MATERI PEMBELAJARAN

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Ceramah
4. Penugasan

VII. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Cooperative learning tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal ($\pm$ 5 menit)
 - a. Salam pembuka
 - b. Berdo'a
 - c. Presensi
 - d. Apersepsi

Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengenai pertempuran-pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dan usaha mempertahankan kemerdekaan.
2. Kegiatan Inti ($\pm$ 60 menit)
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pertempuran-pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan dan usaha mempertahankan kemerdekaan.

- b. Melalui tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi ajar.
 - c. Siswa dibentuk menjadi 9 kelompok.
Setiap kelompok beranggotakan ± 4 siswa.
Pembagian kelompok ini sama dengan kelompok yang sebelumnya.
 - d. Setiap kelompok melakukan diskusi bersama kelompoknya.
 - e. Perwakilan dari kelompok maju membacakan hasil diskusi.
 - f. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.
3. Kegiatan Akhir (± 5 menit)
- a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.
 - b. Siswa mengerjakan kuis (soal evaluasi) untuk dikerjakan secara individual.
 - c. Siswa mengumpulkan hasil kuis yang telah dikerjakan.
 - d. Tindak lanjut : siswa mempelajari materi yang selanjutnya mengenai usaha diplomasi dan pengakuan kedaulatan, peranan tokoh Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan cara menghargai jasa para pejuang kemerdekaan.
 - e. Salam penutup.

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal (± 5 menit)
- a. Salam pembuka
 - b. Berdo'a
 - c. Presensi
 - d. Apersepsi
Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengenai usaha diplomasi dan pengakuan kedaulatan, peranan tokoh Indonesia

dalam mempertahankan kemerdekaan dan cara menghargai jasa para pejuang kemerdekaan.

2. Kegiatan Inti (± 60 menit)

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai usaha diplomasi dan pengakuan kedaulatan, peranan tokoh Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan cara menghargai jasa para pejuang kemerdekaan.
- b. Melalui tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi ajar.
- c. Siswa dibentuk menjadi 9 kelompok.
Setiap kelompok beranggotakan ± 4 siswa.
Pembagian kelompok ini sama dengan kelompok yang sebelumnya.
- d. Setiap kelompok melakukan diskusi bersama kelompoknya.
- e. Perwakilan dari kelompok maju membacakan hasil diskusi.
- f. Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.

3. Kegiatan Akhir (± 5 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru.
- b. Siswa mengerjakan kuis (soal evaluasi) untuk dikerjakan secara individual.
- c. Siswa mengumpulkan hasil kuis yang telah dikerjakan.
- d. Tindak lanjut : siswa mempelajari semua materi yang telah diajarkan oleh guru.
- e. Salam penutup.

IX. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Silabus kelas 5
- Endang Susilaningih, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Depdiknas.

- Reni Yuliati, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V. Jakarta: Depdiknas.
- Siti Syamsiyah, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta: Depdiknas.

2. Media Pembelajaran

- Lembar Kerja Siswa (LKS)

X. PENILAIAN

Prosedur tes : post test

Jenis tes : tertulis

Bentuk tes : pilihan ganda

Kunci jawaban : terlampir

Kriteria penilaian : soal terdiri dari 15 soal, jadi apabila benar semua nilainya
: $15 \times 20 = 100$

3

XI. KRITERIA KEBERHASILAN

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila lebih dari atau sama dengan ($\geq$) 75% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan ($\geq$) 6,5.

XII. LAMPIRAN

1. Materi
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Soal Kuis (Evaluasi)
4. Kunci Jawaban

Mengetahui,
Guru Kelas 5



Dini Mei Feliana
NIP. 19770523 200801 2 018

Ajibarang, 10 April 2012

Peneliti



Fera Ferlyana
NIM. 08108249123

Materi Tindakan I Siklus II

PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Ada dua bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan, yaitu perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi. Perjuangan fisik dilakukan dengan cara bertempur melawan musuh. Perjuangan diplomasi dilakukan dengan cara menggalang dukungan dari negara-negara lain dan lewat perundingan-perundingan.

1. Pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan

a. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Tentara Sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah Brigjen A.W.S Mallaby. Tentara Sekutu bertugas melucuti tentara Jepang dan membebaskan *interniran* (tawanan perang). Pada tanggal 27 Oktober 1945, Sekutu menyerbu penjara Kalisosok. Mereka berhasil membebaskan Kolonel Huiyer. Kolonel Huiyer ialah seorang perwira angkatan laut Belanda yang ditawan Jepang.

Pada tanggal 28 Oktober 1945, pos-pos Sekutu di seluruh kota Surabaya diserang oleh rakyat Indonesia. Dalam berbagai serangan itu, pasukan Sekutu terjepit. Pada tanggal 29 Oktober 1945, para pemuda dapat menguasai tempat-tempat yang telah dikuasai Sekutu. Komandan Sekutu menghubungi Presiden Soekarno untuk menyelamatkan pasukan Inggris dari bahaya kehancuran. Presiden Soekarno bersama Moh. Hatta, Amir Syarifudin, dan Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya untuk menenangkan keadaan. Akhirnya, pada tanggal 30 Oktober 1945 dicapai kesepakatan untuk menghentikan tembak-menembak. Namun, pada sore harinya terjadi pertempuran di gedung Bank International, tepatnya di Jembatan Merah. Dalam peristiwa itu, Brigjen Mallaby tewas. Menanggapi peristiwa ini, pada tanggal 9 November 1945, pimpinan Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum itu adalah: "Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah

ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara”. Batas waktu itu tidak diindahkan rakyat Surabaya. Oleh karena itu, pecahlah pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Tentara Sekutu berjumlah kira-kira 10 sampai 15 ribu orang. Mereka terdiri dari pasukan darat, laut, dan udara. Pasukan Sekutu ini merupakan gabungan dari tentara Gurkha, Inggris, dan Belanda. Dalam pertempuran yang berjalan sampai awal bulan Desember 1945 itu telah gugur beribu-ribu pejuang. Perjuangan rakyat Surabaya ini mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya itu, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.

b. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran ini diawali dengan kedatangan tentara Inggris di bawah pimpinan Brigjen Bethel di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 untuk membebaskan tentara Sekutu. Setelah itu menuju Magelang, karena Sekutu diboncengi oleh NICA dan membebaskan para tawanan Belanda secara sepihak maka terjadilah perlawanan dari TKR dan para pemuda. Pasukan Inggris akhirnya terdesak mundur ke Ambarawa. Dalam peristiwa tersebut Letkol Isdiman gugur sebagai kusuma bangsa. Kemudian Kolonel Sudirman terjun langsung dalam pertempuran tersebut dan pada tanggal 15 Desember 1945 tentara Indonesia berhasil memukul mundur Sekutu sampai Semarang. Karena jasanya maka pada tanggal 18 Desember 1945 Kolonel Sudirman diangkat menjadi Panglima Besar TKR dan berpangkat Jendral. Sampai sekarang setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari *Infantri*.

c. Pertempuran Medan Area

Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu yang diboncengi Belanda dan NICA di bawah pimpinan Brigjen T.E.D. Kelly mendarat di Medan. Pada tanggal 13 Oktober 1945 para pemuda yang tergabung

dalam TKR terlibat bentrok dengan pasukan Belanda, sehingga hal ini menjalar ke seluruh kota Medan. Hal ini menjadi awal perjuangan bersenjata yang dikenal dengan Pertempuran Medan Area.

d. Bandung Lautan Api

Kota Bandung dimasuki pasukan Inggris pada bulan Oktober 1945. Sekutu meminta hasil lucutan tentara Jepang oleh TKR diserahkan kepada Sekutu. Pada tanggal 21 November 1945 Sekutu mengultimatum agar kota Bandung dikosongkan. Hal ini tidak diindahkan oleh TRI (Tentara Republik Indonesia) dan rakyat. Perintah ultimatum tersebut diulang tanggal 23 Maret 1946. Pemerintah RI di Jakarta memerintahkan supaya TRI mengosongkan Bandung, tetapi pimpinan TRI di Yogyakarta mengintruksikan supaya Bandung tidak dikosongkan. Akhirnya dengan berat hati TRI mengosongkan kota Bandung. Sebelum keluar Bandung pada tanggal 23 Maret 1946 para pejuang RI menyerang markas Sekutu dan membumihanguskan Bandung bagian selatan. Untuk mengenang peristiwa tersebut Ismail Marzuki mengabadikannya dalam sebuah lagu yaitu Hallo-Hallo Bandung.

2. Usaha Perdamaian dan Agresi Militer Belanda

Para pemimpin negara menyadari bahwa perang memakan banyak korban. Perang juga membuat rakyat menderita. Oleh karena itu para pemimpin mengusahakan perdamaian dengan jalan perundingan. Berikut ini beberapa usaha perundingan yang dilakukan.

a. Perjanjian Linggarjati

Pimpinan tentara Inggris menyadari, sengketa Indonesia dengan Belanda tidak mungkin diselesaikan melalui peperangan. Inggris berusaha mempertemukan kedua belah pihak di meja perundingan. Melalui meja perundingan diharapkan konflik bisa diatasi. Pada tanggal 10 November 1946 diadakan perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan ini dilaksanakan di Linggarjati. Linggarjati terletak di sebelah selatan Cirebon. Dalam perundingan itu delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir. Sementara delegasi

Belanda dipimpin oleh Van Mook. Pada tanggal 15 November 1946, hasil perundingan diumumkan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Secara resmi, naskah hasil perundingan ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan Belanda pada tanggal 25 Maret 1947. Hasil Perjanjian Linggarjati sangat merugikan Indonesia karena wilayah Indonesia menjadi sempit.

Berikut ini isi perjanjian Linggarjati:

1. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
2. Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas:
 - a. Negara Republik Indonesia
 - b. Negara Indonesia Timur
 - c. Negara Kalimantan.
3. Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan merupakan suatu *uni* (kesatuan) yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.

b. Agresi Militer Belanda I

Meskipun sudah ada Perjanjian Linggarjati, Belanda tetap berusaha untuk menjajah Indonesia. Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang wilayah Republik Indonesia. Tindakan ini melanggar Perjanjian Linggarjati. Belanda berhasil merebut sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Akibatnya wilayah kekuasaan Republik Indonesia semakin kecil. Serangan militer Belanda ini dikenal sebagai Agresi Militer Belanda I. Peristiwa tersebut menimbulkan protes dari negara-negara tetangga dan dunia internasional. Wakil-wakil dari India dan Australia mengusulkan kepada PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa) agar mengadakan sidang untuk membicarakan masalah penyerangan Belanda ke wilayah Republik Indonesia.

c. Perjanjian Renville (17 Januari 1948)

Pada tanggal 1 Agustus 1947, Dewan Keamanan PBB memerintahkan agar pihak Indonesia dan Belanda menghentikan tembak-menembak. Akhirnya pada tanggal 4 Agustus 1947, Belanda mengumumkan gencatan senjata. Gencatan senjata adalah penghentian tembak-menembak di antara pihak-pihak yang berperang. PBB membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri atas:

1. Australia, dipilih oleh Indonesia.
2. Belgia, dipilih oleh Belanda.
3. Amerika Serikat, dipilih oleh Australia dan Belanda.

Komisi Tiga Negara (KTN) memprakarsai perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan dilakukan di atas kapal *Renville*, yaitu kapal Angkatan Laut Amerika Serikat. Oleh karena itu, hasil perundingan ini dinamakan Perjanjian Renville.

Dalam perundingan itu Negara Indonesia, Belanda, dan masing-masing anggota KTN diwakili oleh sebuah delegasi.

1. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
2. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.
3. Delegasi Australia dipimpin oleh Richard C. Kirby.
4. Delegasi Belgia dipimpin oleh Paul van Zeeland.
5. Delegasi Amerika Serikat dipimpin oleh Frank Porter Graham.

Isi perjanjian Renville adalah sebagai berikut.

1. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera.
2. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

Hasil Perjanjian Renville sangat merugikan Indonesia. Wilayah kekuasaan Republik Indonesia menjadi semakin sempit.

d. Agresi Militer Belanda II

Belanda terus berusaha menguasai kembali Indonesia. Pada tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan serangan atas wilayah Republik Indonesia. Penyerangan Belanda ini dikenal sebagai Agresi Militer Belanda II. Ibu kota Republik Indonesia waktu itu, Yogyakarta, diserang Belanda. Perlu diketahui bahwa sejak 4 Januari 1946, Ibu kota Republik Indonesia pindah dari Jakarta ke Yogyakarta. Belanda mengerahkan angkatan udaranya. Lapangan Udara Maguwo tidak dapat dipertahankan. Akhirnya Yogyakarta direbut Belanda.

Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, Sutan Syahrir, dan Suryadarma ditangkap Belanda. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta ditawan dan diasingkan ke Pulau Bangka. Sebelum tertangkap, Presiden Soekarno telah mengirim mandat lewat radio kepada Menteri Kemakmuran, Mr. Syafruddin Prawiranegara yang berada di Sumatera. Tujuannya ialah untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dengan ibu kota Bukit Tinggi. Agresi Militer Belanda II menimbulkan reaksi dunia, terutama negara-negara di Asia. Negara-negara di Asia seperti India, Myanmar, Afganistan, dan lain-lain segera mengadakan Konferensi New Delhi pada bulan Desember 1949. Mereka bersimpati kepada perjuangan rakyat Indonesia, dan mendesak agar:

1. Pemerintah RI segera dikembalikan ke Yogyakarta
2. Serdadu Belanda segera ditarik mundur dari Indonesia.

Belanda tidak memperdulikan desakan itu. Belanda baru bersedia berunding setelah Dewan Keamanan PBB turun tangan.

Materi Tindakan II Siklus II

USAHA DIPLOMASI DAN PENGAKUAN KEDAULATAN

Komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI (*United Nations Commission for Indonesia*) berhasil mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda dalam meja perundingan. Dalam perundingan-perundingan itu, delegasi dari Indonesia berjuang secara diplomasi supaya kedaulatan Indonesia diakui. Perundingan-perundingan itu antara lain, Perundingan Rum-Royen dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

1. Perjanjian Rum-Royen

Perjanjian Rum-Royen disetujui di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh Dr. Van Royen. Anggota delegasi Indonesia lainnya ialah Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Isi Perjanjian Rum-Royen adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
- b. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
- c. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- d. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

2. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Rum-Royen, pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, delegasi BFO (*Bijeenkomst Voor Federal Overleg*) atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal dipimpin oleh Sultan Hamid II. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Sedangkan UNCI dipimpin oleh Chritchley.

Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut:

- a. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
- b. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
- c. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

Kesepakatan-kesepakatan yang dihasilkan dalam KMB sangat memuaskan rakyat Indonesia. Akhirnya kedaulatan negara Indonesia diakui oleh pihak Belanda. Seluruh rakyat Indonesia menyambut hasil KMB dengan suka cita.

3. Pengakuan Kedaulatan

Sesuai hasil KMB, pada tanggal 27 Desember 1949 diadakan upacara pengakuan kedaulatan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RIS. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu Den Haag dan Yogyakarta secara bersamaan. Dalam acara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Den Haag, Ratu Yuliana bertindak sebagai wakil Negeri Belanda Belanda dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil Indonesia. Sedangkan dalam upacara pengakuan kedaulatan yang dilakukan di Yogyakarta, pihak Belanda diwakili oleh Mr. Lovink (wakil tertinggi pemerintah Belanda) dan pihak Indonesia diwakili Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Dengan pengakuan kedaulatan itu berakhirilah kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat. Sehari setelah pengakuan kedaulatan, ibu kota negara pindah dari Yogyakarta ke Jakarta. Kemudian dilangsungkan upacara penurunan bendera Belanda dan dilanjutkan dengan pengibaran bendera Indonesia.

MENGHARGAI JASA TOKOH-TOKOH PERJUANGAN DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

1. Ir. Soekarno

Soekarno adalah proklamator kemerdekaan Indonesia. Didampingi Drs. Moh. Hatta beliau membacakan teks proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Beliau adalah presiden pertama Republik Indonesia. Sebagai presiden, beliau turut berjasa dalam perjuangan mempertahankan

kemerdekaan Indonesia. Beliau mulai merintis pemerintahan Indonesia dalam masa-masa yang sangat sulit. Sebagai presiden, beliau memberikan semangat kepada Bangsa Indonesia untuk tetap berjuang. Beliau ditangkap dan diasingkan ke Pulau Bangka ketika Belanda melakukan agresi militer pada tanggal 19 Desember 1948. Sebelumnya, beliau telah mengirimkan mandat kepada Menteri Kemakmuran Syafrudin Prawiranegara yang berada di Sumatera untuk membentuk dan memimpin Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI).

2. Drs. Mohammad Hatta

Drs. Mohammad Hatta juga dikenal sebagai Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia. Beliau memimpin kabinet di awal pembentukan negara Indonesia. Jasa beliau dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan sangatlah besar. Beliau dikenal sebagai delegasi Indonesia yang handal. Pada tanggal 23 Agustus - 2 November 1949, beliau memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda. Hasil KMB sangat memuaskan Bangsa Indonesia. Belanda akhirnya mengakui kedaulatan Republik Indonesia. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu di Yogyakarta dan di Den Haag pada tanggal 27 Desember 1949.

3. Jenderal Sudirman

Peranan Jenderal Sudirman dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia sangat besar. Sebagai Panglima TKR, Divisi V Banyumas, Sudirman memimpin Pertempuran Ambarawa dan berhasil mengusir tentara Inggris. Pada tanggal 18 Desember 1945, Sudirman diangkat menjadi Panglima Besar TKR dengan pangkat jenderal. Sudirman tetap memimpin perang gerilya meskipun beliau dalam keadaan sakit.

4. Bung Tomo

Sutomo atau Bung Tomo dilahirkan di Surabaya. Pada zaman pergerakan beliau bekerja di Surat Kabar Suara Umum dan menjadi redaktur mingguan Pembela Rakyat. Beliau mendirikan dan memimpin Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia. Beliau mengobarkan semangat rakyat Surabaya dalam perang melawan pasukan Sekutu pada tanggal 10 November 1945.

5. Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Sri Sultan Hamengku Buwono IX berperan besar dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Sebagai bangsawan, beliau membaur berjuang bersama rakyat biasa. Sri Sultan Hamengku Buwono merupakan tokoh pejuang diplomatik Indonesia. Beliau menjadi anggota delegasi Indonesia dalam Perundingan Rum-Royen yang dilakukan di Jakarta pada tanggal 2 Mei 1949.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tindakan II Siklus II

Kelompok :

Nama Anggota : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

Petunjuk:

1. Berkumpullah dengan teman kelompokmu!
2. Kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok!
3. Buatlah sebuah karangan singkat dengan tema “menghargai usaha tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan!

Soal Kuis Tindakan I Siklus II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, **kecuali**
 - a. Bandung Lautan Api
 - b. Pertempuran Ambarawa
 - c. Pertempuran Medan Area
 - d. Perang Puputan
2. Tentara sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal
 - a. 25 Oktober 1945
 - b. 26 Oktober 1945
 - c. 25 November 1945
 - d. 26 November 1945
3. Istilah lain dari *interniran* adalah
 - a. Senjata
 - b. Tawanan perang
 - c. Bom atom
 - d. Markas
4. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah
 - a. Kolonel Huiyer
 - b. D.C. Hawthorn
 - c. Brigjen A.W.S Mallaby
 - d. Brigjen Bethel
5. Untuk mengenang pertempuran di Surabaya, pada tanggal 10 November diperingati sebagai hari
 - a. Kebangkitan Nasional
 - b. Pahlawan
 - c. Infantri
 - d. Sumpah Pemuda
6. Yang diangkat menjadi Panglima Besar TKR adalah
 - a. Letkol M. Sarbini
 - b. Letkol Isdiman
 - c. Sastrodiharjo
 - d. Kolonel Sudirman
7. Awal dari Pertempuran Medan Area adalah pasukan Sekutu di bawah pimpinan Brigjen T.E.D Kelly mendarat di kota
 - a. Jakarta
 - b. Medan
 - c. Bogor
 - d. Semarang

8. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari
 - a. ABRI
 - b. Kavaleri
 - c. Polri
 - d. Infantri
9. Untuk mengenang peristiwa Bandung Lutan Api, Ismail Marzuki mengabadikannya dalam sebuah lagu yang berjudul
 - a. Indonesia Raya
 - b. Bagimu Negeri
 - c. Halo-Halo Bandung
 - d. Satu Nusa Satu Bangsa
10. Linggarjati terletak di sebelah selatan kota
 - a. Cirebon
 - b. Jakarta
 - c. Bandung
 - d. Kuningan
11. Dalam perundingan Linggarjati, wakil Indonesia dipimpin oleh
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Soekarno
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Amir Syarifudin
12. Tentara Belanda dalam Perundingan Linggarjati dipimpin oleh
 - a. H.J. Van Mook
 - b. A.W.S. Mallaby
 - c. Sir Philip Cristison
 - d. Mansergh
13. Wilayah Republik Indonesia menjadi sangat sempit setelah terjadi Perjanjian
 - a. Renville
 - b. Roem-Royen
 - c. KMB
 - d. Linggarjati
14. Untuk membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda, PBB membentuk KTN yang terdiri atas
 - a. Austria, Belgia, dan Swedia
 - b. Australia, Belgia, dan Amerika Serikat
 - c. Austria, Belgia, dan Amerika Serikat
 - d. Amerika Serikat, Swedia, dan Belgia
15. Sebelum kota Jakarta, ibu kota negara Indonesia adalah kota
 - a. Yogyakarta
 - b. Jakarta
 - c. Bukittinggi
 - d. Medan

Soal Kuis Tindakan II Siklus II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI berhasil mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda dalam meja perundingan. Perundingan-perundingan itu antara lain
 - a. Linggarjati
 - b. Konferensi Meja Bundar
 - c. Renville
 - d. Agresi Militer Belanda I
2. Perjanjian Rum-Royen disetujui di Jakarta pada tanggal
 - a. 5 Mei 1949
 - b. 6 Mei 1949
 - c. 7 Mei 1949
 - d. 8 Mei 1949
3. Pada Perjanjian Rum-Royen, delegasi Indonesia dipimpin oleh
 - a. Van Royen
 - b. Ratu Yuliana
 - c. Soekarno
 - d. Mohammad Rum
4. Salah satu isi dari Perjanjian Rum-Royen adalah pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke kota
 - a. Yogyakarta
 - b. Jakarta
 - c. Surabaya
 - d. Bandung
5. Pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar adalah
 - a. Sultan Hamid II
 - b. Sultan Hamengku Buwono
 - c. Mohammad Hatta
 - d. Sutan Syahrir
- IX
6. Sebagai tindak lanjut perjanjian Rum-Royen, diadakan Konferensi Meja Bundar yang dilaksanakan di kota
 - a. Jakarta
 - b. Rotterdam
 - c. Singapura
 - d. Den Hag
7. Upacara pengakuan kedaulatan dilaksanakan pada tanggal
 - a. 26 Desember 1949
 - b. 27 Desember 1949

- d. para penjahat

KUNCI JAWABAN

Soal Kuis Tindakan I Siklus II

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. D | 11. C |
| 2. A | 7. B | 12. A |
| 3. B | 8. D | 13. D |
| 4. C | 9. C | 14. B |
| 5. B | 10. A | 15. A |

Soal Kuis Tindakan II Siklus II

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. B |
| 2. C | 7. B | 12. A |
| 3. D | 8. B | 13. C |
| 4. A | 9. D | 14. A |
| 5. C | 10. C | 15. A |

Lampiran 2

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Daftar Nilai Pra Siklus

No.	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	NSR	53	Belum Tuntas
2.	AEP	33	Belum Tuntas
3.	IRN	40	Belum Tuntas
4.	RSL	33	Belum Tuntas
5.	HAN	40	Belum Tuntas
6.	AMD	73	Tuntas
7.	GSP	46	Belum Tuntas
8.	MGN	46	Belum Tuntas
9.	AHN	40	Belum Tuntas
10.	AFR	46	Belum Tuntas
11.	AKM	83	Tuntas
12.	ANK	73	Tuntas
13.	ANH	66	Tuntas
14.	BTP	66	Tuntas
15.	DPT	33	Belum Tuntas
16.	EDY	73	Tuntas
17.	EKG	73	Tuntas
18.	ENS	59	Belum Tuntas
19.	FYT	27	Belum Tuntas
20.	HIN	59	Belum Tuntas
21.	HFH	73	Tuntas
22.	INS	40	Belum Tuntas
23.	IFT	33	Belum Tuntas
24.	KMY	59	Belum Tuntas
25.	MAF	66	Tuntas
26.	NCS	66	Tuntas
27.	RTR	66	Tuntas
28.	RAR	33	Belum Tuntas
29.	RNH	40	Belum Tuntas
30.	RPD	46	Belum Tuntas
31.	SLR	59	Belum Tuntas
32.	UCA	46	Belum Tuntas
33.	VAI	66	Tuntas
34.	YAP	46	Belum Tuntas
35.	YRR	53	Belum Tuntas
36.	MSH	66	Tuntas
37.	MTH	32	Belum Tuntas
38.	YMN	73	Tuntas
Jumlah		2025	
Nilai rata-rata		53	
Nilai Tertinggi		83	
Nilai Terendah		27	
Persentase Siswa yang Tuntas		36%	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		64%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		14	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		24	

Tabel 2 Daftar Nilai Kuis Tindakan I Siklus I

No.	Kode Siswa	T I	Keterangan
1.	NSR	53	Belum Tuntas
2.	AEP	40	Belum Tuntas
3.	IRN	53	Belum Tuntas
4.	RSL	59	Belum Tuntas
5.	HAN	46	Belum Tuntas
6.	AMD	86	Tuntas
7.	GSP	46	Belum Tuntas
8.	MGN	46	Belum Tuntas
9.	AHN	40	Belum Tuntas
10.	AFR	53	Belum Tuntas
11.	AKM	79	Tuntas
12.	ANK	73	Tuntas
13.	ANH	73	Tuntas
14.	BTP	73	Tuntas
15.	DPT	53	Belum Tuntas
16.	EDY	66	Tuntas
17.	EKG	66	Tuntas
18.	ENS	66	Tuntas
19.	FYT	46	Belum Tuntas
20.	HIN	79	Tuntas
21.	HFH	73	Tuntas
22.	INS	53	Belum Tuntas
23.	IFT	59	Belum Tuntas
24.	KMY	46	Belum Tuntas
25.	MAF	79	Tuntas
26.	NCS	66	Tuntas
27.	RTR	73	Tuntas
28.	RAR	40	Belum Tuntas
29.	RNH	53	Belum Tuntas
30.	RPD	66	Tuntas
31.	SLR	66	Tuntas
32.	UCA	53	Belum Tuntas
33.	VAI	73	Tuntas
34.	YAP	46	Belum Tuntas
35.	YRR	53	Belum Tuntas
36.	MSH	66	Tuntas
37.	MTH	53	Belum Tuntas
38.	YMN	66	Tuntas
Jumlah		2280	
Nilai rata-rata		60	
Nilai Tertinggi		73	
Nilai Terendah		40	
Persentase Siswa yang Tuntas		47%	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		53%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		18	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		20	

Tabel 3 Hasil Nilai Kuis Tindakan II Siklus I

No.	Kode Siswa	T II	Keterangan
1.	NSR	59	Belum Tuntas
2.	AEP	46	Belum Tuntas
3.	IRN	66	Tuntas
4.	RSL	59	Belum Tuntas
5.	HAN	66	Tuntas
6.	AMD	92	Tuntas
7.	GSP	59	Belum Tuntas
8.	MGN	46	Belum Tuntas
9.	AHN	46	Belum Tuntas
10.	AFR	59	Belum Tuntas
11.	AKM	83	Tuntas
12.	ANK	86	Tuntas
13.	ANH	73	Tuntas
14.	BTP	79	Tuntas
15.	DPT	66	Tuntas
16.	EDY	86	Tuntas
17.	EKG	73	Tuntas
18.	ENS	66	Tuntas
19.	FYT	46	Belum Tuntas
20.	HIN	92	Tuntas
21.	HFH	79	Tuntas
22.	INS	73	Tuntas
23.	IFT	59	Belum Tuntas
24.	KMY	66	Tuntas
25.	MAF	86	Tuntas
26.	NCS	73	Tuntas
27.	RTR	79	Tuntas
28.	RAR	53	Belum Tuntas
29.	RNH	53	Belum Tuntas
30.	RPD	73	Tuntas
31.	SLR	66	Tuntas
32.	UCA	53	Belum Tuntas
33.	VAI	86	Tuntas
34.	YAP	53	Belum Tuntas
35.	YRR	53	Belum Tuntas
36.	MSH	73	Tuntas
37.	MTH	53	Belum Tuntas
38.	YMN	66	Tuntas
Jumlah		2545	
Nilai rata-rata		67	
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		46	
Persentase Siswa yang Tuntas		61%	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		39%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		23	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		15	

Tabel 4 Daftar Nilai Kuis Siklus I

No.	Kode Siswa	Siklus I		Keterangan
		T I	T II	
1.	NSR	53	59	Belum Tuntas
2.	AEP	40	46	Belum Tuntas
3.	IRN	53	66	Tuntas
4.	RSL	59	59	Belum Tuntas
5.	HAN	46	66	Tuntas
6.	AMD	86	92	Tuntas
7.	GSP	46	59	Belum Tuntas
8.	MGN	46	46	Belum Tuntas
9.	AHN	40	46	Belum Tuntas
10.	AFR	53	59	Belum Tuntas
11.	AKM	79	83	Tuntas
12.	ANK	73	86	Tuntas
13.	ANH	73	73	Tuntas
14.	BTP	73	79	Tuntas
15.	DPT	53	66	Tuntas
16.	EDY	66	86	Tuntas
17.	EKG	66	73	Tuntas
18.	ENS	66	66	Tuntas
19.	FYT	46	46	Belum Tuntas
20.	HIN	79	92	Tuntas
21.	HFH	73	79	Tuntas
22.	INS	53	73	Tuntas
23.	IFT	59	59	Belum Tuntas
24.	KMY	46	66	Tuntas
25.	MAF	79	86	Tuntas
26.	NCS	66	73	Tuntas
27.	RTR	73	79	Tuntas
28.	RAR	40	53	Belum Tuntas
29.	RNH	53	53	Belum Tuntas
30.	RPD	66	73	Tuntas
31.	SLR	66	66	Tuntas
32.	UCA	53	53	Belum Tuntas
33.	VAI	73	86	Tuntas
34.	YAP	46	53	Belum Tuntas
35.	YRR	53	53	Belum Tuntas
36.	MSH	66	73	Tuntas
37.	MTH	53	53	Belum Tuntas
38.	YMN	66	66	Tuntas
Jumlah		2280	2545	
Nilai rata-rata		60	67	
Nilai Tertinggi		73	92	
Nilai Terendah		40	46	
Persentase Siswa yang Tuntas		61%		
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		39%		
Jumlah Siswa yang Tuntas		23		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		15		

Tabel 5 Daftar Nilai Kuis Tindakan I Siklus II

No.	Kode Siswa	T I	Keterangan
1.	NSR	66	Tuntas
2.	AEP	53	Belum Tuntas
3.	IRN	66	Tuntas
4.	RSL	59	Belum Tuntas
5.	HAN	73	Tuntas
6.	AMD	92	Tuntas
7.	GSP	59	Belum Tuntas
8.	MGN	53	Belum Tuntas
9.	AHN	53	Belum Tuntas
10.	AFR	66	Tuntas
11.	AKM	86	Tuntas
12.	ANK	92	Tuntas
13.	ANH	79	Tuntas
14.	BTP	86	Tuntas
15.	DPT	59	Belum Tuntas
16.	EDY	86	Tuntas
17.	EKG	86	Tuntas
18.	ENS	79	Tuntas
19.	FYT	46	Belum Tuntas
20.	HIN	92	Tuntas
21.	HFH	92	Tuntas
22.	INS	66	Tuntas
23.	IFT	59	Belum Tuntas
24.	KMY	73	Tuntas
25.	MAF	92	Tuntas
26.	NCS	73	Tuntas
27.	RTR	79	Tuntas
28.	RAR	66	Tuntas
29.	RNH	66	Tuntas
30.	RPD	73	Tuntas
31.	SLR	79	Tuntas
32.	UCA	66	Belum Tuntas
33.	VAI	86	Tuntas
34.	YAP	53	Belum Tuntas
35.	YRR	66	Tuntas
36.	MSH	73	Tuntas
37.	MTH	59	Belum Tuntas
38.	YMN	92	Tuntas
Jumlah		2744	
Nilai rata-rata		72	
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		46	
Persentase Siswa yang Tuntas		71%	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		29%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		27	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		11	

Tabel 6 Daftar Nilai Kuis Tindakan II Siklus II

No.	Kode Siswa	T II	Keterangan
1.	NSR	66	Tuntas
2.	AEP	66	Tuntas
3.	IRN	86	Tuntas
4.	RSL	66	Tuntas
5.	HAN	79	Tuntas
6.	AMD	100	Tuntas
7.	GSP	59	Belum Tuntas
8.	MGN	59	Belum Tuntas
9.	AHN	79	Tuntas
10.	AFR	73	Tuntas
11.	AKM	100	Tuntas
12.	ANK	100	Tuntas
13.	ANH	100	Tuntas
14.	BTP	92	Tuntas
15.	DPT	86	Tuntas
16.	EDY	92	Tuntas
17.	EKG	86	Tuntas
18.	ENS	100	Tuntas
19.	FYT	59	Belum Tuntas
20.	HIN	100	Tuntas
21.	HFH	92	Tuntas
22.	INS	79	Tuntas
23.	IFT	59	Belum Tuntas
24.	KMY	86	Tuntas
25.	MAF	92	Tuntas
26.	NCS	79	Tuntas
27.	RTR	86	Tuntas
28.	RAR	66	Tuntas
29.	RNH	53	Belum Tuntas
30.	RPD	86	Tuntas
31.	SLR	86	Tuntas
32.	UCA	73	Tuntas
33.	VAI	86	Tuntas
34.	YAP	66	Tuntas
35.	YRR	73	Tuntas
36.	MSH	100	Tuntas
37.	MTH	59	Belum Tuntas
38.	YMN	100	Tuntas
Jumlah		3069	
Nilai rata-rata		81	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		53	
Persentase Siswa yang Tuntas		84%	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		16%	
Jumlah Siswa yang Tuntas		32	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		6	

Tabel 7 Daftar Nilai Kuis Siklus II

No.	Kode Siswa	Siklus II		Keterangan
		T I	T II	
1.	NSR	66	66	Tuntas
2.	AEP	53	66	Tuntas
3.	IRN	66	86	Tuntas
4.	RSL	59	66	Tuntas
5.	HAN	73	79	Tuntas
6.	AMD	92	100	Tuntas
7.	GSP	59	59	Belum Tuntas
8.	MGN	53	59	Belum Tuntas
9.	AHN	53	79	Tuntas
10.	AFR	66	73	Tuntas
11.	AKM	86	100	Tuntas
12.	ANK	92	100	Tuntas
13.	ANH	79	100	Tuntas
14.	BTP	86	92	Tuntas
15.	DPT	59	86	Tuntas
16.	EDY	86	92	Tuntas
17.	EKG	86	86	Tuntas
18.	ENS	79	100	Tuntas
19.	FYT	46	59	Belum Tuntas
20.	HIN	92	100	Tuntas
21.	HFH	92	92	Tuntas
22.	INS	66	79	Tuntas
23.	IFT	59	59	Belum Tuntas
24.	KMY	73	86	Tuntas
25.	MAF	92	92	Tuntas
26.	NCS	73	79	Tuntas
27.	RTR	79	86	Tuntas
28.	RAR	66	66	Tuntas
29.	RNH	66	53	Belum Tuntas
30.	RPD	73	86	Tuntas
31.	SLR	79	86	Tuntas
32.	UCA	66	73	Tuntas
33.	VAI	86	86	Tuntas
34.	YAP	53	66	Tuntas
35.	YRR	66	73	Tuntas
36.	MSH	73	100	Tuntas
37.	MTH	59	59	Belum Tuntas
38.	YMN	92	100	Tuntas
Jumlah		2744	3069	
Nilai rata-rata		72	81	
Nilai Tertinggi		92	100	
Nilai Terendah		46	53	
Persentase Siswa yang Tuntas		84%		
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		16%		
Jumlah Siswa yang Tuntas		32		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		6		

Tabel 8 Daftar Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Kode Siswa	Pra Tindakan	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			T I	T II	T I	T II	
1.	NSR	53	53	59	66	66	Tuntas
2.	AEP	33	40	46	53	66	Tuntas
3.	IRN	40	53	66	66	86	Tuntas
4.	RSL	33	59	59	59	66	Tuntas
5.	HAN	40	46	66	73	79	Tuntas
6.	AMD	73	86	92	92	100	Tuntas
7.	GSP	46	46	59	59	59	Belum Tuntas
8.	MGN	46	46	46	53	59	Belum Tuntas
9.	AHN	40	40	46	53	79	Tuntas
10.	AFR	46	53	59	66	73	Tuntas
11.	AKM	83	79	83	86	100	Tuntas
12.	ANK	73	73	86	92	100	Tuntas
13.	ANH	66	73	73	79	100	Tuntas
14.	BTP	66	73	79	86	92	Tuntas
15.	DPT	33	53	66	59	86	Tuntas
16.	EDY	73	66	86	86	92	Tuntas
17.	EKG	73	66	73	86	86	Tuntas
18.	ENS	59	66	66	79	100	Tuntas
19.	FYT	27	46	46	46	59	Belum Tuntas
20.	HIN	59	79	92	92	100	Tuntas
21.	HFH	73	73	79	92	92	Tuntas
22.	INS	40	53	73	66	79	Tuntas
23.	IFT	33	59	59	59	59	Belum Tuntas
24.	KMY	59	46	66	73	86	Tuntas
25.	MAF	66	79	86	92	92	Tuntas
26.	NCS	66	66	73	73	79	Tuntas
27.	RTR	66	73	79	79	86	Tuntas
28.	RAR	33	40	53	66	66	Tuntas
29.	RNH	40	53	53	66	53	Belum Tuntas
30.	RPD	46	66	73	73	86	Tuntas
31.	SLR	59	66	66	79	86	Tuntas
32.	UCA	46	53	53	66	73	Tuntas
33.	VAI	66	73	86	86	86	Tuntas
34.	YAP	46	46	53	53	66	Tuntas
35.	YRR	53	53	53	66	73	Tuntas
36.	MSH	66	66	73	73	100	Tuntas
37.	MTH	32	53	53	59	59	Belum Tuntas
38.	YMN	73	66	66	92	100	Tuntas
Jumlah		2025	3069	2280	2545	2744	
Nilai rata-rata		53	81	60	67	72	
Nilai Tertinggi		83	100	73	92	92	
Nilai Terendah		27	53	40	46	46	
Persentase Siswa yang Tuntas		36%	61%		84%		
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas		64%	39%		16%		
Jumlah Siswa yang Tuntas		14	23		32		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		24	15		6		

Tabel 9 Penghitungan Skor Individu Siklus I dan Siklus II

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TH	TI	TH
1.	NSR	0	10	20	20
2.	AEP	0	0	0	20
3.	IRN	0	20	20	30
4.	RSL	10	10	10	20
5.	HAN	0	20	20	30
6.	AMD	30	30	30	30
7.	GSP	0	10	10	10
8.	MGN	0	0	0	10
9.	AHN	0	0	0	30
10.	AFR	0	10	20	20
11.	AKM	30	30	30	30
12.	ANK	20	30	30	30
13.	ANH	20	20	30	30
14.	BTP	20	30	30	30
15.	DPT	0	20	10	30
16.	EDY	20	30	30	30
17.	EKG	20	20	30	30
18.	ENS	20	20	30	30
19.	FYT	0	0	0	10
20.	HIN	30	30	30	30
21.	HFH	20	30	30	30
22.	INS	0	20	20	30
23.	IFT	10	10	10	10
24.	KMY	0	20	20	30
25.	MAF	30	30	30	30
26.	NCS	20	20	30	30
27.	RTR	20	30	30	30
28.	RAR	0	0	20	20
29.	RNH	0	0	20	0
30.	RPD	20	20	20	30
31.	SLR	20	20	30	30
32.	UCA	0	0	20	20
33.	VAI	20	30	30	30
34.	YAP	0	0	0	20
35.	YRR	0	0	20	20
36.	MSH	30	30	30	30
37.	MTH	0	0	10	10
38.	YMN	20	20	30	30

Tabel 10 Pembagian Kelompok 1 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	HAN	0	20	20	30
2.	MTH	0	0	10	10
3.	SLR	20	20	30	30
4.	INS	0	20	20	30
5.	AFR	0	10	20	20
	Jumlah	4	14	20	24

Tabel 11 Pembagian Kelompok 2 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	AKM	30	30	30	30
2.	YRR	0	0	20	20
3.	HFH	20	30	30	30
4.	IRN	0	20	20	30
5.	MGN	0	0	0	10
	Jumlah	10	16	20	24

Tabel 12 Pembagian Kelompok 3 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	HIN	30	30	30	30
2.	EDY	20	30	30	30
3.	GSP	0	10	10	10
4.	RPD	20	20	20	30
	Jumlah	17,5	22,5	22,5	25

Tabel 13 Pembagian Kelompok 4 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	EKG	20	20	30	30
2.	AEP	0	0	0	20
3.	RNH	0	0	20	0
4.	MAF	30	30	30	30
	Jumlah	12,5	12,5	20	20

Tabel 14 Pembagian Kelompok 5 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	ANK	20	30	30	30
2.	RSL	10	10	10	20
3.	NSR	0	10	20	20
4.	AHN	0	0	0	30
	Jumlah	7,5	12,5	15	25

Tabel 15 Pembagian Kelompok 6 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	YMN	20	20	30	30
2.	KMY	0	20	20	30
3.	AMD	30	30	30	30
4.	DPT	0	20	10	30
	Jumlah	12,5	22,5	22,5	30

Tabel 16 Pembagian Kelompok 7 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	MSH	30	30	30	30
2.	RAR	0	0	20	20
3.	RTR	20	30	30	30
4.	ANH	20	20	30	30
	Jumlah	17,5	20	27,5	27,5

Tabel 17 Pembagian Kelompok 8 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	VAI	20	30	30	30
2.	YAP	0	0	0	20
3.	ENS	20	20	30	30
4.	BTP	20	30	30	30
	Jumlah	15	20	22,5	27,5

Tabel 18 Pembagian Kelompok 9 dan Penghitungan Skor Kelompok

No.	Kode Siswa	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	NCS	20	30	30	30
2.	UCA	0	0	0	20
3.	IFT	20	20	30	30
4.	FYT	20	30	30	30
	Jumlah	15	20	22,5	27,5

Tabel 19 Penghargaan Kelompok

No.	Kelompok	Siklus I		Siklus II	
		TI	TII	TI	TII
1.	1	4	14	20	24
2.	2	10	16	20	24
3.	3	17,5	22,5	22,5	25
4.	4	12,5	12,5	20	20
5.	5	7,5	12,5	15	25
6.	6	12,5	22,5	22,5	30
7.	7	17,5	20	27,5	27,5
8.	8	15	20	22,5	27,5
9.	9	7,5	7,5	12,5	17,5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Isilah tabel berikut ini dengan memberikan nilai pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Kode Siswa	Lembar Pengamatan								
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1.	NSR									
2.	AEP									
3.	IRN									
4.	RSL									
5.	HAN									
6.	AMD									
7.	GSP									
8.	MGN									
9.	AHN									
10.	AFR									
11.	AKM									
12.	ANK									
13.	ANH									
14.	BTP									
15.	DPT									
16.	EDY									
17.	EKG									
18.	ENS									
19.	FYT									
20.	HIN									
21.	HFH									
22.	INS									
23.	IFT									
24.	KMY									
25.	MAF									
26.	NCS									
27.	RTR									
28.	RAR									
29.	RNH									
30.	RPD									
31.	SLR									
32.	UCA									
33.	VAI									
34.	YAP									
35.	YRR									
36.	MSH									
37.	MTH									
38.	YMN									

Keterangan:

Nilai 4 = sangat baik

Nilai 3 = baik

Nilai 2 = cukup

Nilai 1 = kurang

Indikator yang diamati adalah sebagai berikut:

a = minat siswa untuk mengikuti pelajaran IPS

b = minat siswa terhadap materi pelajaran IPS

c = minat siswa untuk bekerja secara berkelompok

d = perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru

e = perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru

f = perhatian siswa terhadap kelompok

g = keaktifan siswa menjawab pertanyaan

h = keaktifan siswa mengajukan pertanyaan

i = keaktifan siswa dalam kerja kelompok

Tabel 9 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tindakan I Siklus I

No.	Kode Siswa	Lembar Pengamatan								
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1.	NSR	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2.	AEP	1	1	1	1	2	1	1	1	1
3.	IRN	2	1	2	3	2	2	2	2	2
4.	RSL	2	2	2	3	2	2	2	2	2
5.	HAN	1	2	1	2	1	1	1	1	1
6.	AMD	3	3	2	4	3	3	3	3	2
7.	GSP	1	3	1	2	2	2	1	1	1
8.	MGN	1	2	1	1	1	1	1	1	1
9.	AHN	1	2	1	1	1	2	1	1	1
10.	AFR	2	3	2	2	2	1	2	2	2
11.	AKM	3	3	3	3	2	2	3	3	3
12.	ANK	2	2	3	3	2	2	2	1	2
13.	ANH	2	2	3	3	2	2	1	1	2
14.	BTP	2	2	3	2	1	1	2	1	2
15.	DPT	2	1	2	1	2	2	2	1	1
16.	EDY	2	1	2	1	1	1	1	2	1
17.	EKG	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18.	ENS	2	3	3	3	2	2	2	1	2
19.	FYT	2	1	1	1	1	1	1	1	1
20.	HIN	3	3	3	2	2	2	3	3	2
21.	HFH	2	1	2	2	1	2	2	1	2
22.	INS	2	3	3	3	2	2	2	1	2
23.	IFT	2	2	2	3	2	2	2	1	2
24.	KMY	1	2	2	2	1	1	1	1	2
25.	MAF	3	1	2	3	2	3	3	3	2
26.	NCS	2	3	3	3	2	3	2	2	3
27.	RTR	2	2	2	2	1	2	2	1	2
28.	RAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29.	RNH	2	1	2	2	1	2	2	1	2
30.	RPD	2	1	1	1	1	1	2	1	1
31.	SLR	2	3	2	2	2	2	2	2	2
32.	UCA	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33.	VAI	2	1	2	2	1	1	2	1	2
34.	YAP	1	1	1	1	1	1	1	1	2
35.	YRR	2	1	1	1	1	1	2	2	1
36.	MSH	2	1	1	1	1	1	2	1	1
37.	MTH	2	1	1	1	2	1	2	1	1
38.	YMN	2	1	2	2	1	1	2	1	1
JUMLAH		73	69	82	77	60	63	69	56	64

Tiparkidul, 27 Maret 2012

Peneliti



Fera Ferlyana

NIM. 08108249123

Tabel 10 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tindakan II Siklus I

No.	Kode Siswa	Lembar Pengamatan								
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1.	NSR	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2.	AEP	2	1	1	1	2	1	1	1	1
3.	IRN	2	1	2	3	2	2	2	2	2
4.	RSL	2	2	2	3	2	2	2	2	2
5.	HAN	1	2	1	2	1	1	1	1	1
6.	AMD	2	3	2	4	3	3	3	3	2
7.	GSP	2	3	2	2	2	2	1	1	2
8.	MGN	2	2	2	1	1	2	1	2	1
9.	AHN	1	2	1	2	1	2	1	1	1
10.	AFR	2	3	2	2	2	1	2	2	2
11.	AKM	3	3	3	3	2	2	3	3	3
12.	ANK	2	2	3	3	2	2	2	1	2
13.	ANH	2	2	3	3	2	2	1	2	2
14.	BTP	2	2	3	2	1	1	2	1	2
15.	DPT	2	1	2	2	2	2	2	1	1
16.	EDY	2	2	2	1	1	1	1	2	1
17.	EKG	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18.	ENS	2	3	3	3	2	2	2	1	2
19.	FYT	2	1	1	2	1	2	1	1	1
20.	HIN	3	3	3	2	3	2	3	3	2
21.	HFH	2	1	2	2	1	2	2	2	2
22.	INS	3	3	3	3	2	2	2	1	2
23.	IFT	2	2	2	3	2	2	2	1	2
24.	KMY	1	2	2	2	1	1	2	1	2
25.	MAF	3	2	2	3	2	3	3	3	2
26.	NCS	2	3	3	3	2	3	2	2	3
27.	RTR	2	2	2	2	1	2	2	1	2
28.	RAR	1	1	1	1	2	1	1	2	1
29.	RNH	1	2	2	2	1	2	2	2	2
30.	RPD	2	1	1	2	1	1	2	1	1
31.	SLR	2	3	3	2	2	2	2	2	2
32.	UCA	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33.	VAI	2	2	2	2	1	1	2	1	2
34.	YAP	1	1	2	1	2	1	1	2	2
35.	YRR	2	1	1	2	1	1	2	2	1
36.	MSH	3	2	2	1	1	2	2	2	1
37.	MTH	2	1	1	1	2	1	2	1	2
38.	YMN	2	1	2	2	1	1	2	2	1
	JUMLAH	76	74	87	82	63	66	70	64	66

Tiparkidul, 29 Maret 2012
Peneliti



Fera Ferlyana
NIM. 0810824912

Tabel 11 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tindakan I Siklus II

No.	Kode Siswa	Lembar Pengamatan								
		a	b	c	d	e	f	g	h	I
1.	NSR	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2.	AEP	2	2	1	2	2	1	1	1	1
3.	IRN	2	1	2	3	2	2	2	2	2
4.	RSL	2	2	2	3	2	2	2	2	2
5.	HAN	1	2	1	2	2	1	2	1	1
6.	AMD	3	3	2	4	3	3	3	3	2
7.	GSP	2	3	2	2	2	2	1	1	2
8.	MGN	2	2	2	1	2	2	2	2	1
9.	AHN	1	2	1	2	2	2	1	1	1
10.	AFR	2	3	2	2	2	1	2	2	2
11.	AKM	3	3	3	3	2	2	3	3	3
12.	ANK	2	2	3	3	2	2	2	1	2
13.	ANH	4	3	3	3	2	2	2	2	2
14.	BTP	3	2	3	2	2	1	2	2	2
15.	DPT	2	1	2	2	2	2	2	1	1
16.	EDY	3	2	2	1	1	2	1	2	2
17.	EKG	2	2	3	2	2	2	2	2	2
18.	ENS	2	3	3	3	2	2	2	1	2
19.	FYT	2	2	1	2	2	2	1	2	2
20.	HIN	4	3	3	2	3	2	3	3	2
21.	HFH	2	1	2	2	1	2	2	2	2
22.	INS	3	3	3	3	2	2	2	1	2
23.	IFT	2	2	3	3	2	2	2	2	2
24.	KMY	1	2	2	2	1	1	2	2	2
25.	MAF	4	3	2	3	2	3	3	3	2
26.	NCS	2	3	3	3	2	3	2	2	3
27.	RTR	3	2	2	2	1	2	2	1	2
28.	RAR	2	1	2	1	2	1	1	2	2
29.	RNH	2	2	2	2	1	2	2	2	2
30.	RPD	2	1	1	2	2	1	2	1	1
31.	SLR	2	3	3	2	2	2	2	2	2
32.	UCA	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33.	VAI	2	2	2	2	1	2	2	1	2
34.	YAP	1	2	2	2	2	1	1	2	2
35.	YRR	2	1	1	2	2	1	2	2	1
36.	MSH	3	2	2	2	1	2	2	2	2
37.	MTH	2	1	2	1	2	1	2	1	2
38.	YMN	2	1	2	2	1	2	2	2	1
	JUMLAH	86	79	91	85	70	69	73	68	70

Tiparkidul, 10 April 2012
Peneliti



Fera Ferlyana
NIM. 08108249123

Tabel 12 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tindakan II Siklus II

No.	Kode Siswa	Lembar Pengamatan								
		a	b	c	d	e	f	g	h	i
1.	NSR	2	2	2	3	2	2	2	2	3
2.	AEP	3	2	1	2	2	1	1	1	2
3.	IRN	2	1	2	3	2	2	2	2	2
4.	RSL	2	2	2	3	2	2	2	2	2
5.	HAN	1	2	1	2	2	2	2	1	1
6.	AMD	3	3	2	4	3	3	3	3	2
7.	GSP	2	3	2	2	2	2	2	1	2
8.	MGN	2	2	2	1	2	2	2	2	2
9.	AHN	1	2	1	2	2	2	1	2	1
10.	AFR	2	3	2	2	2	2	2	2	2
11.	AKM	3	3	3	3	2	2	3	3	3
12.	ANK	3	2	3	3	2	2	2	2	2
13.	ANH	4	3	3	4	2	2	3	2	2
14.	BTP	3	2	3	2	2	1	2	2	2
15.	DPT	2	1	2	2	2	2	2	2	1
16.	EDY	3	2	3	2	2	2	2	2	3
17.	EKG	3	2	3	2	2	2	2	2	2
18.	ENS	2	3	3	3	2	2	2	1	2
19.	FYT	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20.	HIN	4	3	3	3	3	2	3	3	2
21.	HFH	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22.	INS	3	3	3	3	2	2	2	2	3
23.	IFT	2	2	3	3	2	2	2	2	2
24.	KMY	1	2	2	2	2	2	2	2	2
25.	MAF	4	3	3	3	2	3	3	3	2
26.	NCS	3	3	3	3	2	3	2	2	3
27.	RTR	3	2	2	2	2	2	2	2	2
28.	RAR	2	1	2	2	2	1	2	2	2
29.	RNH	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30.	RPD	2	3	1	2	2	1	2	2	2
31.	SLR	2	3	3	2	2	2	2	2	2
32.	UCA	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33.	VAI	2	2	2	2	1	2	2	2	2
34.	YAP	2	2	2	2	2	2	2	2	2
35.	YRR	2	2	1	2	2	2	2	2	2
36.	MSH	3	2	2	2	2	2	2	2	2
37.	MTH	2	1	2	2	2	2	2	2	2
38.	YMN	2	2	2	2	2	2	2	2	1
JUMLAH		91	84	94	90	77	75	79	75	77

Tiparkidul, 12 April 2012
Peneliti



Fera Ferlyana
NIM. 08108249123

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk:

Berilah tanda cek list (√) pada jawaban “ya” jika guru melakukan sesuai dengan aspek dan “tidak” jika guru tidak melakukan sesuai dengan aspek yang diamati.

No.	Aspek yang diamati	Jawaban		Keterangan singkat
		Ya	Tidak	
1.	Guru sudah menyusun dan mempersiapkan rencana kegiatan belajar sebelum pembelajaran berlangsung.			
2.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.			
3.	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.			
4.	Guru memancing siswa untuk bertanya.			
5.	Guru selalu memberikan pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.			
6.	Guru menciptakan pembelajaran yang aktif.			
7.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.			
8.	Guru dapat menciptakan hubungan baik dengan siswa pada saat pembelajaran.			
9.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi.			
10.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.			

Tabel 13 Data Hasil Observasi Guru Tindakan I Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan singkat
1.	Guru sudah menyusun dan mempersiapkan rencana kegiatan belajar sebelum pembelajaran berlangsung.	1	Guru sudah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran
2.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	0	Guru belum memberikan pengarahannya kepada siswa untuk belajar dalam kelompok dengan baik
3.	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.	0	Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran
4.	Guru memancing siswa untuk bertanya.	1	Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
5.	Guru selalu memberikan pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.	1	Guru selalu memberikan pertanyaan tentang materi yang baru diketahui siswa.
6.	Guru menciptakan pembelajaran yang aktif.	1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya
7.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	1	Guru membentuk kelompok pada saat pembelajaran
8.	Guru dapat menciptakan hubungan baik dengan siswa pada saat pembelajaran.	1	Guru selalu membantu siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas
9.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi.	1	Guru menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dalam mengajarkan materi
10.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	1	Guru melakukan kuis (evaluasi) di setiap akhir pembelajaran
JUMLAH		8	

Keterangan:

Skor 1 = jika jawaban "YA"

Skor 0 = jika jawaban "TIDAK"

Peneliti



Fera Ferlyana

NIM. 08108249123

Tabel 14 Data Hasil Observasi Guru Tindakan II Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan singkat
1.	Guru sudah menyusun dan mempersiapkan rencana kegiatan belajar sebelum pembelajaran berlangsung.	1	Guru sudah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran
2.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	1	Guru sudah memberikan pengarahan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok dengan baik
3.	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.	1	Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran
4.	Guru memancing siswa untuk bertanya.	1	Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
5.	Guru selalu memberikan pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.	0	Guru belum memberikan pertanyaan tentang materi yang baru diketahui siswa.
6.	Guru menciptakan pembelajaran yang aktif.	1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya
7.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	1	Guru membentuk kelompok pada saat pembelajaran
8.	Guru dapat menciptakan hubungan baik dengan siswa pada saat pembelajaran.	1	Guru selalu membantu siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas
9.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi.	1	Guru menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dalam mengajarkan materi
10.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	1	Guru melakukan kuis (evaluasi) di setiap akhir pembelajaran
JUMLAH		9	

Keterangan:

Skor 1 = jika jawaban "YA"

Skor 0 = jika jawaban "TIDAK"

Peneliti



Fera Ferlyana

NIM. 08108249123

Tabel 15 Data Hasil Observasi Guru Tindakan I Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan singkat
1.	Guru sudah menyusun dan mempersiapkan rencana kegiatan belajar sebelum pembelajaran berlangsung.	1	Guru sudah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran
2.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	1	Guru sudah memberikan pengarahannya kepada siswa untuk belajar dalam kelompok dengan baik
3.	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.	1	Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran
4.	Guru memancing siswa untuk bertanya.	1	Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
5.	Guru selalu memberikan pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.	1	Guru selalu memberikan pertanyaan tentang materi yang baru diketahui siswa.
6.	Guru menciptakan pembelajaran yang aktif.	1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya
7.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	1	Guru membentuk kelompok pada saat pembelajaran
8.	Guru dapat menciptakan hubungan baik dengan siswa pada saat pembelajaran.	1	Guru selalu membantu siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas
9.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi.	1	Guru menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dalam mengajarkan materi
10.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	1	Guru melakukan kuis (evaluasi) di setiap akhir pembelajaran
	JUMLAH	10	

Keterangan:

Skor 1 = jika jawaban "YA"

Skor 0 = jika jawaban "TIDAK"

Peneliti



Fera Ferlyana

NIM. 08108249123

Tabel 16 Data Hasil Observasi Guru Tindakan II Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan singkat
1.	Guru sudah menyusun dan mempersiapkan rencana kegiatan belajar sebelum pembelajaran berlangsung.	1	Guru sudah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran
2.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	1	Guru sudah memberikan pengarahan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok dengan baik
3.	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran.	1	Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran
4.	Guru memancing siswa untuk bertanya.	1	Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
5.	Guru selalu memberikan pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.	1	Guru selalu memberikan pertanyaan tentang materi yang baru diketahui siswa.
6.	Guru menciptakan pembelajaran yang aktif.	1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya
7.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar dalam kelompok.	1	Guru membentuk kelompok pada saat pembelajaran
8.	Guru dapat menciptakan hubungan baik dengan siswa pada saat pembelajaran.	1	Guru selalu membantu siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas
9.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi.	1	Guru menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dalam mengajarkan materi
10.	Guru melakukan penilaian hasil belajar.	1	Guru melakukan kuis (evaluasi) di setiap akhir pembelajaran
	JUMLAH	10	

Keterangan:

Skor 1 = jika jawaban "YA"

Skor 0 = jika jawaban "TIDAK"

Peneliti



Fera Ferlyana

NIM. 08108249123

Gambar 1 Kondisi siswa pada saat mengikuti pelajaran IPS



Gambar 2 Terlihat siswa sangat antusias mengikuti pelajaran



Gambar 3 Keseriusan siswa saat berdiskusi



Gambar 4 Keseriusan siswa saat berdiskusi



Gambar 5 Perwakilan tiap kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi



Lampiran 3

SURAT PENELITIAN

Setelah membaca, mencermati, **For Evaluation Only.**

siswa dari penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tiparkidul Ajibarang Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012” yang disusun oleh:

Nama : Fera Ferlyana

NIM : 08108249123

Jurusan : PPSD

Prodi : PGSD

Dengan ini saya:

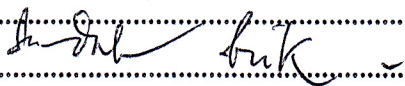
Nama : A. M. Yusuf, M. Pd

NIP : 19511217 198103 1 001

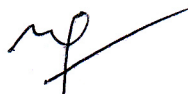
Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

VALID/ ~~TIDAK VALID~~

Adapun masukan dan saran pembenahan bagi peneliti sebagai berikut:



Yogyakarta, 29 Februari 2012
Validator



A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 1815 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Fera Ferlyana
NIM : 08108249123
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Tiparkidul, Rt.04 ,Rw.04, Ajibarang, Banyumas.

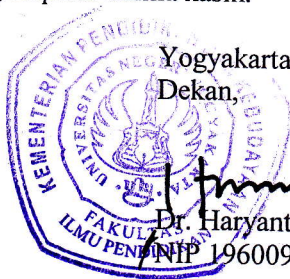
Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri 4 Tiparkidul, Kec.Ajibarang, Kab.Banyumas
Subyek : Siswa kelas V SD Negeri 4 Tiparkidul.
Obyek : Peningkatan hasil belajar IPS
Waktu : Maret-Mei 2012
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 TIPARKIDUL AJIBARANG BANYUMAS TAHUN 2011/2012

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Maret 2012

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 0017

Tembusan Yth:

- 1.Rektor (sebagai laporan)
 - 2.Wakil Dekan I FIP
 - 3.Ketua Jurusan PPSD FIP
 - 4.Kabag TU
 - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
 - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



Nomor : 074 / 163 / Kesbang / 2012
Perihal : Rekomendasi Ijin penelitian

Yogyakarta, 06 Maret 2012

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 1815 / UN34.11 / PL / 2012
Tanggal : 06 Maret 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 TIPARKIDUL AJIBARANG BANYUMAS TAHUN 2011 / 2012** ", kepada :

Nama : FERA FERLYANA
N I M : 08108249123
Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY
Lokasi Penelitian : SDN 4 Tipar Kidul, Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Maret s / d Mei 2012

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY
KABID KESBANG



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
3. Yang bersangkutan.



Edited by Foxit PDF Editor
Copyright (c) by Foxit Corporation, 2003 - 2010
For Evaluation Only.

PEMERINTAI
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PEKLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
S E M A R A N G

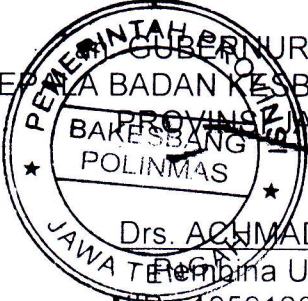
SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0555 / 2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 163 / Kesbang / 2012. Tanggal 6 Maret 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banyumas.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : FERA FERLYANA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : A.M Yusuf, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tiparkidul Ajibarang Banyumas Tahun 2011 / 2012.
 7. Lokasi : Kabupaten Banyumas.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Maret s.d Juni 2012
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 8 Maret 2012

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPADA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH
BAKESBANG
POLINMAS
Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Ketua Badan Kesbangpol Dan Linmas
NIP. 195912021982031005





Edited by Foxit PDF Editor
Copyright (c) by Foxit Corporation, 2003 - 2010
For Evaluation Only.

PEMERINTAI
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PEKLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
S E M A R A N G

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0555 / 2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 163 / Kesbang / 2012. Tanggal 6 Maret 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banyumas.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : FERA FERLYANA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : A.M Yusuf, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tiparkidul Ajibarang Banyumas Tahun 2011 / 2012.
 7. Lokasi : Kabupaten Banyumas.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Maret s.d Juni 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 8 Maret 2012

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH
BAKESBANG
POLINMAS
Drs. ACHMAD ROFAI, MSI
Rektor Utama Muda
NIP. 195912021982031005

Tanggal : 13 Maret 2012
Nomor : 070.1 /372 /III/2012
Ybs. Telah datang ke Kantor KESBANGPOL
Kab. Banyumas untuk Ijin Riset/ Penelitian
An. Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Banyumas
KASI POLITIK & KEWASPADAAN NASIONAL

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KANTOR KESBANGPOL
ARIE TRIKANTO, S.Sos
Penata TK.I
NIP. 19760331 199203 1 002



PEMERINTAH
**BADAN PERENCANA
(BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114
Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

Edited by Foxit PDF Editor
Copyright (c) by Foxit Corporation, 2003 - 2010
For Evaluation Only.

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070.1/ 00262/ III / 2012

- I. Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta; nomor : 1815/UN34.11/PL/2012 tanggal : 29 Februari 2012 hal : Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/372/III/2012 tanggal : 13 Maret 2012
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **FERA FERLYANA**
 2. Alamat : Desa Tipar Kidul RT 04 RW 04 Kec. Ajibarang Kab. Banyumas
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
 4. Judul Penelitian : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 TIPAR KIDUL AJIBARANG BANYUMAS TAHUN 2011/2012**
 5. Bidang : Pendidikan
 6. Lokasi Penelitian : SD Negeri 4 Tipar Kidul Kec. Ajibarang
 7. Lama Berlaku : 3 bulan (14 Maret 2012 s/d. 14 Juni 2012)
 8. Penanggung Jawab : **Dr. Haryanto, M.Pd**
 9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada Instansi pemohon.
 - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 14 Maret 2012

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK
Kab. Kasubid Penelitian dan Pengembangan



TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Bakesbangpollinmas Kab. Banyumas;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Kepala UPK Ajibarang;
5. Kepala SD Negeri 4 Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang;
6. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kab. Banyumas);



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Kode Pos 53141

Telp (0281) 635220, Faks (0281) 630869

Email : Info@dindikbanyumas.net Website : <http://www.dindikbanyumas.net>

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 97/ 2012

Menunjuk surat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Nomor 070.1/00262/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada :

Nama : **FERA FERLYANA**
NIM : -
Program Studi : Pendidikan .
Judul Penelitian : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 TIPAR KIDUL AJIBARANG BANYUMAS TAHUN 2011/2012.**
Lokasi : SD Negeri 4 Tipar Kidul Kec.Ajibarang.
Waktu Penelitian : 3 bulan
Penanggungjawab : Dr.Haryanto, M.Pd.

Setelah selesai penelitian menyerahkan hasil kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.

Purwokerto, 14 Maret 2012
A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Banyumas
Sekretaris



Tembusan Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan sebagai laporan;
2. Kepala SD Negeri 4 Tipar Kidul Ajibarang;
3. Arsip (Subag Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas)



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN AJIBARANG
SD NEGERI 4 TIPARKIDUL

Alamat : Jalan Tanjungsari Tiparkidul, Kec. Ajibarang Kab. Banyumas ☒ 53163

SURAT KETERANGAN

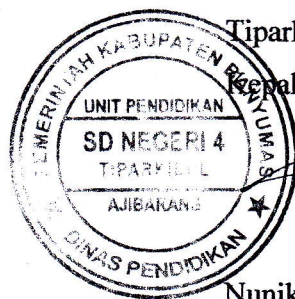
Nomor: 420/069/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 4 Tiparkidul menerangkan bahwa:

Nama : Fera Ferlyana
NIM : 08108249123
Prodi : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri 4 Tiparkidul UPK Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 27-29 Maret 2012 dan tanggal 10-12 April 2012 pada pembelajaran mata pelajaran IPS dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 TIPARKIDUL AJIBARANG BANYUMAS TAHUN 2011/2012".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tiparkidul, 13 April 2012

Kepala Sekolah

Nunik Kurniasih, S.Pd

NIP. 19601014 197911 2 002